



STANDARD OPERATING PROCEDURE DOWNLOAD DATA RA – PDP (AAeLCI)

Disiapkan oleh	Very Indra Pratama	Tanggal	
	Junior Analyst TI		
Diperiksa oleh	Heryanto	Tanggal	
	Supervisor Layanan Database		
	Deny Sukmanegara	Tanggal	
	Supervisor Operasi Aplikasi TI		
	Budiyono	Tanggal	
	DM Teknologi Informasi		
Disetujui oleh	Hadi Suhana	Tanggal	
	Manajer Bidang Perencanaan		



No. Dokumen	:	REN. /SOP/2012
Tanggal	:	04 Oktober 2012
Revisi	:	0
Jumlah Halaman	:	-
Lampiran	:	-



REKAMAN PERUBAHAN

Rev.#	Deskripsi	Alasan Perubahan	Tanggal
0			



DAFTAR ISI

REKAMAN PERUBAHAN	3
DAFTAR ISI.....	4
1. PENDAHULUAN.....	5
2. TUJUAN	5
3. RUANG LINGKUP	5
4. DEFINISI	5
5. PRASYARAT	6
6. KUALIFIKASI PELAKSANA.....	6
7. PROSEDUR PELAKSANAAN.....	6
8. REFERENSI.....	8



1. PENDAHULUAN

Dalam rangka mendukung Aplikasi Revenue Assurance khususnya pada Pembenahan Data Pelanggan (AAelCi), maka diperlukan beberapa prosedur yang harus dilakukan sebelum menggunakan atau menjalankan Aplikasi Revenue Assurance - PDP. Untuk keseragaman maka disusunlah Standard Operating Procedure (SOP) ini.

2. TUJUAN

Prosedur ini disusun sebagai pedoman untuk mendukung operasional Aplikasi Revenue Assurance dalam pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Tim Deployment Revenue Assurance Kelompok Pembenahan Data Pelanggan (PDP) sebagai berikut:

- 1) Mengkomunikasikan kebijakan dan prosedur Pembenahan Data Pelanggan (PDP).
- 2) Mengelola risiko yang menjadi tanggung jawabnya dan kebutuhan sumber daya (anggaran, sumber daya manusia dan infrastruktur).
- 3) Membantu unit terkait, berperan sebagai nara sumber dan fasilitator dalam melaksanakan kebijakan dan prosedur Pembenahan Data Pelanggan (PDP).
- 4) Memonitor kemajuan pelaksanaan Pembenahan Data Pelanggan, mengidentifikasi permasalahan dan mengkoordinir penyelesaiannya.
- 5) Memelihara prosedur Pembenahan Data Pelanggan dan mengusulkan perubahan kebijakan kepada manajemen (bilamana diperlukan) selama durasi proyek.

3. RUANG LINGKUP

Standard Operating Procedure (SOP) ini diberlakukan secara menyeluruh di lingkungan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten yang meliputi Kantor Distribusi (KD) dan Area.

4. DEFINISI

Petunjuk pelaksanaan Pembenahan Data Pelanggan adalah Tahapan pelaksanaan pekerjaan awal Pembenahan Data Pelanggan (PDP) yang harus dilakukan oleh Tim Revenue Assurance Area dalam rangka mendukung pelaksanaan operasional Aplikasi Revenue Assurance (RA).



5. PRASYARAT

Tools yang harus tersedia untuk menjalankan Aplikasi Revas – PDP (AAeLCI) :

- 1) Browser with PDF-reader
- 2) Scanner
- 3) Dokumen AIL

6. KUALIFIKASI PELAKSANA

Pelaksana prosedur ini adalah Tim Revenue Assurance Area.

7. PROSEDUR PELAKSANAAN

- 1) Data Induk :
 - a. Download Mutasi (Rayon)
 - b. Update ke AAeLCi (Rayon)
 - c. Rekon DIL-AP2T (TI-KD)
- 2) Penyimpanan AIL :
 - a. Siapkan Lemari
 - i. Beri Kode :
 1. Kode Rayon [5 digit]
 2. Jumlah Baris [maks 2 digit]
 3. Jumlah Kolom [maks 2 digit]
 4. Jumlah AIL per baris-kolom (maks 3 digit, tergantung ketebalan AIL)
 5. Ambil foto lemari (VGA)
 - b. Entry data lemari pada AAeLCi melalui **Menu [Utility - master lemari]**, kemudian upload image lemari pada AAeLCi
 - c. Siapkan AIL yang akan diarsipkan
 - d. Simpan pada lemari AIL (buat sekat/box setiap 20 AIL (optional) untuk memudahkan
 - e. Beri alamat AIL dan tuliskan pada AIL (Kode Rayon (5), nomor_lemari (3), nomor_baris (2), nomor_kolom (2), nomor_urut (3)



3) Scanning AIL :

- a. Ambil satu box AIL (misal nomor 1-20 atau 61-80, dst), kemudian lakukan scanning setiap AIL, sbb :
 - i. Sortir dokumen AIL menurut tanggal dokumen dan pastikan tidak ada duplikasi dokumen
 - ii. Tetapkan direktori hasil *scanning*
 - iii. Lakukan *scanning* dokumen (Misal *Scan Snap S1500*, dsb), dengan ketentuan :
 1. Nama file adalah IDPEL_XXX (Misal 536610182238_XXX, 3 digit nomor digenerate oleh scanner)
 2. Setting : *Grayscale, output (JPG), Simplex, Compression = 5 (Max)* dan hasil scanning maksimal 100 Kb.
- b. Simpan kembali AIL pada alamatnya (Pengambilan AIL bersama dengan boxnya)

4) Entry AIL :

- a. Ambil satu box AIL yang sudah diberi alamat (misal nomor 1-20 atau 61-80, dst), kemudian lakukan entry untuk setiap AIL, sbb :
 - i. Entry kelengkapan AIL pada AAeLCI, lalu isi alamat AIL (AAeLCI akan meng-generate nomor_baris, nomor_kolom, dan nomor_urut dengan cara hanya memasukkan nomor_lemari dan posisi nomor_urut adalah kosong). *Pastikan alamat hasil simpan sama dengan alamat di AIL .*
 - ii. Lakukan *upload* dokumen (beri kode dokumen sesuai dengan jenis dokumen, misal : Permohonan, SJPS, SLO, dst)
- b. Arsipkan file image yang telah diupload setiap harinya
- c. Simpan kembali AIL pada alamatnya (Pengambilan AIL bersama dengan boxnya)

5) AIL yang sudah dientry (termasuk *upload* dokumen) diserahkan kepada penanggung jawab AIL setiap hari. **[Menu : Transaksa AIL - Penerimaan AIL]**

6) Peminjaman fisik AIL harus melalui prosedur pada **Menu : [Rekapitulasi Penataan AIL – Menurut Lemari Penyimpanan]**

7) Untuk melihat jumlah AIL yang sudah disimpan pada masing – masing lemari dapat digunakan **Menu : [Rekapitulasi Penataan AIL – Menurut Lemari Penyimpanan]**



8) Untuk memonitor progress penataan AIL gunakan **Menu : [Monitoring Penataan AIL]**

- Total (Rekap Per Rayon)
- Rekap menurut tanggal *update / entry*
- Rekap menurut Periode Laporan (1/4-15/4:2012042, 16/4-30/4:20120051)
- Rekap menurut Rayon-Tanggal (Evaluasi harian masing - masing Rayon)
- Rekap menurut Rayon-periode (Evaluasi periode masing - masing Rayon)

9) Laporan :

- - PDP I.I-001 : Daftar Kelengkapan AIL (*export* ke file MS Excel)
- - PDP I.II-002 : Daftar Isi Rak Penyimpanan (*export* ke file MS Excel, 1 file = isi 1 baris kolom)
- - PDP I.II-003 : Daftar AIL tersimpan (*export* ke file MS Excel, 1 file, rentang Idpel 1-10000, dst)

8. REFERENSI

Keputusan General Manager PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Nomor: 084.K/GM.DJBB/2011 tentang Perubahan Keputusan General Manager PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Nomor: 074.K/GM.DJBB/2011 tanggal 6 September 2011 tentang Pembentukan Tim Deployment Revenue Assurance PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.